BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan mempunyai arti penting bagi manusia dalam rangka mencapai tujuan hidupnya. Dan sebagai "Homo Educandum" manusia memerlukan bantuan dan bimbingan untuk dapat mengembangkan potensinya agar tumbuh dan berkembang secara maksimal. Demikian pula manusia memerlukan pengarahan agar dalam pertumbuhan potensinya tersebut mengarah pada tujuan hidup yang hendak dicapai. Oleh karena itu manusia dalam hidupnya tidak bisa lepas dari proses belajar atau pendidikan baik yang bersifat formal, informal maupun non formal.

Sebagaimana tercantum dalam UU SPN tahun 1989 yang menjelaskan bahwa :

> "Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap serta rasa tanggung jawab, kemasyarakatan, dan kebangsaan".[1]

---

[1] Undang-undang RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Semarang : Aneka Ilmu, 1989), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan adanya pendidik atau guru yang dapat menunjang jalannya proses belajar mengajar. Dan berkaitan dengan kedudukannya guru mempunyai fungsi yang diantaranya sebagai pengajar, pembimbing dan administrator. Untuk itu maka guru yang bertugas sebagai pengajar hendaknya lebih menekankan kepada tugas sebagai perencana dan pelaksana pengajaran. Dalam hal ini guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan tehnis mengajar disamping mengusai bahan yang akan disampaikan. Guru sebagai pembimbing bertugas memberi tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Guru sebagai administrator pada hakekatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya yang menyangkut berbagai bidang.[2]

Sedangkan syarat-syarat untuk menjadi seorang guru adalah :

1. Persyaratan administratif yang antara lain meliputi soal kewarganegaraan, umur (sekurang-kurangnya 18 tahun), berkelakuan baik, mengajukan permohonan.
2. Persyaratan tehnis yang diantaranya adalah harus berijazah guru, menguasai cara dan tehnik mengajar, trampil, serta mempunyai cita-cita memajukan pendidikan.

---

[2] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1998), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Persyaratan psikis yang diantaranya adalah harus sehat jasmani dan rohani, mampu mengendalikan diri, sabar, ramah, konskwen, berani bertanggung jawab, berani berkorban dan memiliki jiwa pengabdian.
4. Persyaratan fisik yang antaranya berbadan sehat, tidak cacat, tidak mempunyai gejala-gejala penyakit menular.

Secara garis besar maka persyataran guru tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

a) Memiliki kemampuan profesional
b) Memiliki kepasitas intelektual
c) Memiliki sifat edukatif.[3]

Dan ketiga hal ini tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain.

Dari penjelasan di atas sudah jelas bahwa tugas-tugas guru dan persyaratan tersebut tidak bisa diabaikan begitu saja apabila ingin menjadi guru yang profesional.

Akan tetapi manusia perlu diingat bahwa manusia tidak bisa lepas dari kebutuhan pribadi begitu juga dengan guru. Sehingga ada guru yang disamping mempunyai profesi sebagai guru juga punya pekerjaan atau aktivitas lain, yang mau tidak mau hal itu akan menyita waktu dan tenaga. Dari hal tersebut jika guru telah masuk kelas kemungkinan sisa-sisa kelelahan yang masih ada akan dapat menganggu terjadinya proses belajar mengajar, karena kemungkinan dengan

---

[3] Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rajawali Press, 1992), 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya kelelahan persiapan guru berkurang, sehingga materi yang akan disampaikan kurang sesuai dengan tujuan dan tuntutan siswa. Atau kemungkinan siswa akan merasa kesulitan dalam menerima pelajaran.

Apabila demikian yang terjadi maka timbul suatu permasalahan atau dugaan bahwa proses belajar mengajar yang lemah seperti demikian akan berpengaruh, khususnya pada prestasi belajar siswa. Dan untuk membuktikannya maka diperlukan adanya suatu penelitian, apakah memang benar guru yang punya aktivitas lain di luar profesinya sebagai guru, itu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut. Sehingga hal ini menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian dan membuktikannya.

Berkaitan dengan hal itu maka penulis dalam melakukan penelitian ini mengangkat sebuah judul, yaitu :

"Pengaruh Aktivitas Guru di Luar Profesi terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran Lamongan".

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka timbul suatu masalah, yaitu :

1. Bagaimana aktivitas guru di profesi yang dilakukan oleh guru di MTs Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran Lamongan.
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sejauhmana pengaruh aktivitas guru di luar profesi terhadap prestasi belajar siswa.

C. Penegasan Istilah dalam Judul

Untuk mendapatkan persamaan persepsi tentang judul skripsi "**Pengaruh Aktivitas Guru di Luar Profesi terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran Lamongan**", maka penulis uraikan penjelasan sebagai berikut :

1. Pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda atau lainnya) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau berbuatan seseorang.[4]
2. Aktivitas guru di luar profesi, yaitu suatu aktivitas atau pekerjaan untuk mencari nafkah tambahan yang dilakukan oleh guru di luar tugas mengajar dan tanggung jawabnya sebagai guru.
3. Prestasi, yaitu hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan.[5]
4. Belajar, yaitu perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya.[6]
5. MTs Muhammadiyah 8, yaitu salah satu lembag pendidikan di bawah naungan Depag dan terletak di Desa Sidokelar Paciran Lamongan.

---

[4] Dikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), 747.

[5] WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarata : Balai Pustaka, 1996), 731.

[6] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan penjelasan di atas yang penulis maksudkan adalah permasalahan tentang pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya guru yang punya pekerjaan lain atau aktivitas lain di luar profesi terhadap prestasi belajar siswa di lingkungan MTs Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran Lamongan.

D. Tujuan dan Kegunaan Pembahasan

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk memperoleh jawaban dari permalasahan di atas, yakni :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan di MTs Muhammadiyah yang gurunya mempunyai pekerjaan lain di luar profesinya sebagai guru.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara aktivitas guru di luar profesinya terhadap prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh tersebut dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperkaya wawasan serta pengalaman dalam ilmu pengetahuan dan sekaligus memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Surabaya.
2. Akan dapat memberikan masukan pada pihak-pihak yang terkait dalam pendidikan di MTs Muhammadiyah untuk memecahkan permasalahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan. Khususnya mengenai problem-problem, pendidikan yang dihadapi guru.

E. Alasan Pemilihan Masalah

Ada beberapa alasan yang menjadi pertimbangan penulisan dalam penyusunan skripsi ini :

1. Pendidikan adalah masalah yang sangat penting sekali, dan tidak bisa diabaikan begitu saja akan tetapi perlu penanganan yang benar dan terorganisir.
2. Pendidikan tidak bisa berlangsung sesuai dengan tujuan apabila kurang diperhatikan sarat dan aturan dalam dunia pendidikan.
3. Bahwasannya keefektifan guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian, sampai terbukti melalui data terkumpul dalam bentuk statemen yang menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.[7]

Hipotesis ini ada dua jenis, yaitu :

---

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hipotesis Kerja (Ha)

   Disebut juga dengan hipotesis alternatif yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan dua kelompok yakni adanya pengaruh aktivitas guru di luar profesi terhadap prestasi belajar siswa.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

   Sering juga disebut hipotesis statistik karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik yang tidak ada pengaruh antara aktivitas guru di luar profesi terhadap prestasi belajar siswa.[8]

G. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

   Menurut Sutrisno Hadi bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan diselidiki.[9]

   Dalam penelitian ini yang penulis jadikan sebagai populasi adalah seluruh guru-guru yang mengajar di MTs Muhammadiyah 8 yang berjumlah 20 orang dan semua siswa yang ada di MTs Muhammadiyah 8 yang berjumlah 110 siswa, jadi jumlah populasi keseluruhan adalah 130 orang.

   Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[10]

---

[8] *Ibid*, 65.
[9] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), 70.
[10] Arikunto, *Prosedur*, 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini karena jumlah populasi lebih dari 100, maka penulis mengambil sampel sebanyak 30 % dari seluruh jumlah populasi yang berjumlah 130 orang, yaitu sebanyak 20 orang dan siswa 20 orang.

2. Sumber Data

yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.[11]

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah guru yang ada di MTs Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran Lamongan. Karena dari pendapatnya Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa sumber data adalah tempat, orang, benda, dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.[12]

Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa sumber data untuk variabel I adalah Kepala Sekolah, guru-guru. Sedangkan sumber data untuk variabel II adalah siswa, guru, raport, daftar nilai guru dan legger.

3. Jenis Data

a. Data yang ingin diperoleh dari hasil dokumentasi adalah :

1) Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah 8.

2) Keadaan guru berikut pendidikannnya.

---

[11] Ibid., 102

[12] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1990), 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Keadaan siswa dalam bidang prestasi.

4) Nilai hasil belajar siswa dalam satu cawu.

b. Data yang ingin diperoleh dari hasil wawancara adalah :

1) Aktivitas yang dilakukan guru di luar tugas mengajarnya.

2) Bentuk-bentuk aktivitas guru di luar profesi.

3) Perkembangan pendidikan di MTs Muhammadiyah 8 dan kurikulum yang digunakan.

c. Data yang ingin diperoleh dari hasil angket adalah :

1) Pekerjaan guru di luar profesi.

2) Kedisiplinan guru dalam mengajar.

3) Persiapan guru dalam tugas mengajar.

4) Kondisi fisik guru dalam mengajar.

d. Data yang ingin diperoleh dari hasil observasi adalah :

1) Pelaksanaan pendidikan di MTs Muhammadiyah 8.

2) Letak geografis MTs Muhammadiyah 8.

3) Kegiatan guru dalam proses belajar mengajar.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan penelitian penulisan menggunakan cara-cara sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Angket atau Koesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh infomasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[13]

Dalam hal ini penulis menggunakan angket digunakan yang menggali data tentang pekerjaan guru di luar profesi dan aktivitas guru dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya.

b. Interview

Interview yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlangsung berdasarkan tujuan penelitian.[14]

Interview ini penulis tujukan kepada kepala sekolah dan pada guru untuk memperoleh data tentang prestasi belajar dan dedikasi guru yang bekerja di luar profesinya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrisp buku, surat, koran, majalah, prasasti, legger, agenda dan lain-lain.[15]

---

[13] *Ibid*, ~~107~~. 124
[14] Hadi, *Metodologi II*,193.
[15] Arikunto, *Prosedur*, 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Observasi

Observasi adalah suatu metode dengan bentuk pengamatan dan pencatatan yang sistematik tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.[16]

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera .[17]

Metode ini disamping untuk melengkapi data yang belum diperoleh melalui metode interview dan angket juga dimaksudkan sebagai validitas jawaban, artinya sesudah jawaban atau data diperoleh selanjutnya penulis melakukan pengamatan terhadap responden apakah sesuai dengan sikap dan pendapat yang dinyatakan.

5. Tehnik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan analisa data kuantitatif, yaitu sebuah analisa yang berusaha memadukan data-data yang telah diperolah untuk diambil keutuhan maknanya.

Sedangkan untuk mengetahui ada dan tidak adanya pengaruh, antara aktivitas guru di luar profesi dan prestasi belajar siswa, maka penulis menggunakan rumus statistik, yaitu :

---

[16] Hadi, *Metodologi II*, 136.
[17] Arikunto, *Prosedur*, 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\right) \left(N \Sigma Y^2\right)\left(N \Sigma Y\right)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisiensi korelasi antara x dan y

xy : Jumlah hasil kali antara variabel x dan y

x : Jumlah variabel x

y : Jumlah variabel y

x^2 : Jumlah kwadrat variabel x

y^2 : Jumlah kwadrat variabel y

N : Jumlah responden

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini terdiri dari empat bab, pada bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang :

Latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah dalam judul, tujuan dan kegunaan pembahasan, alasan pemilihan masalah, hipotesis, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Pada bab dua adalah landasan teori yang berisi tentang tinjauan aktivitas guru di luar profesi yang meliputi :

Pengertian aktivitas guru di luar profesi, arti pekerjaan guru, tugas dan tanggung jawab guru, peranan guru dalam proses belajar mengajar dan aktivitas guru di luar profesi. Kemudian tinjauan tentang prestasi belajar yang meliputi : pengertian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prestasi belajar, jenis-jenis prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan penilaian prestasi belajar.

Selanjutnya ada pengaruh antara aktivitas guru di luar profesi terhadap prestasi belajar siswa yang meliputi :

Aktivitas guru di luar prestasi belajar siswa sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan diakhiri dengan bentuk-bentuk aktivitas guru di luar profesi.

Pada bab tiga adalah tentang laporan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi : sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah 8, letak geografis MTs Muhammadiyah 8, struktur organisasi, keadaan guru dan pendidikannya, keadaan siswa dan sarana prasarana serta penyajian data dan diakhiri dengan analisa data.

Pada bab empat merupakan bab terakhir yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id